

BAB I PENDAHULUAN

A. Penelitian dalam Pendekatan Islami

Sebagaimana dalam agama islam, islam juga memperhatikan pengobatan dengan baik. Dalam hadis riwayat al-Bukhari (5678) menjelaskan bahwa :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Dari Abu Hurairah radiallahu `anhu dari Nabi shallallahu `alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga." [HR. Bukhari 5678]

B. Latar Belakang

Di Indonesia diketahui memiliki berbagai macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan yaitu tanaman inai atau biasa di sebut pacar kuku. Tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) merupakan tanaman yang tumbuh di daerah tropis dan subtropis, di Negara Persia, Arab, Turki, dan Yahudi pada abad pertengahan daun inai digunakan untuk mengobati sakit kepala, penyakit kulit, gigi, serta gigitan serangga (Raja and Ovais, 2013). Menurut (Habbal dkk., 2011) daun inai memiliki sifat sebagai antimikroba, antikanker, anti inflamasi, analgetik, dan antivirus. Di Kalimantan sendiri taman inai digunakan sebagai pewarna kuku dan tradisi rias pengantin (Rusja dkk, 2018).

Dari penelitian Komala (2019) tanaman inai mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, quinon, dan terpenoid. Tanin yang terdapat pada tanaman tersebut dapat mencegah serangan bakteri pada kulit yang terbuka dan akan membentuk jaringan baru pada kulit yang terluka (Rahmina, 2015). Tanaman inai memiliki komponen aktif yaitu Lawsone (*2-hydroxy-1:4-naphthoquinone*) merupakan bahan utama yang menghasilkan pigmen warna merah-orange (Singh and Luqman, 2014).

Antibakteri merupakan suatu senyawa atau bahan yang khusus digunakan pada kelompok bakteri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pada penelitian Abulyazid, dkk (2013) yang meneliti tentang tanaman inai menunjukkan adanya aktivitas antibakteri pada gram negatif. Selain itu juga memiliki aktivitas hipoglikemik, imunostimulan, hepatoprotektif, tuberculosis dan antioksidan (Gull dkk., 2013).

Antioksidan merupakan senyawa kimia yang memberi elektron yang dapat menangkal radikal bebas dengan cara memutuskan atau menghentikan reaksi berantai yang di sebabkan oleh radikal bebas yang terdapat di dalam tubuh. Kandungan antioksidan yang ada pada tanaman berfungsi sebagai radikal *scavenger* dan membantu mengkonversikan radikal bebas yang kurang reaktif. Antioksidan yang terdapat pada tanaman berupa karotenoid, vitamin, flavonoid, dan fenol. Antioksidan untuk menghambat jalannya reaksi terdapat beberapa cara yaitu dengan mekanisme donor proton, *radical scavenger*, *oxygen quencher*, dan inhibisi dengan enzim (Husni dkk., 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian tentang efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) sebagai antioksidan dan antibakteri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode *literatur review* dengan pendekatan *narrative review* untuk mengetahui efektivitas taman inai (*Lawsonia inermis* L) sebagai antioksidan dan antibakteri.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja metabolit sekunder yang terkandung dalam tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) ?
2. Bagaimana efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) sebagai antioksidan ?
3. Bagaimana efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) sebagai antibakteri ?

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui metabolit sekunder yang terkandung dalam tanaman inai (*Lawsonia inermis* L.)
2. Untuk mengetahui efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) sebagai antioksidan.
3. Untuk mengetahui efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L) sebagai antibakteri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mengenali efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L.) sebagai antioksidan dan antibakteri serta dapat menjadikan referensi bagi peneliti dan menaikkan pengetahuan mengenai manfaat tanaman inai (*Lawsonia inermis* L.).

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari hasil studi literatur, terkait dengan pengkajian literatur mengenai efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L.) sebagai antioksidan dan antibakteri. Saat ini sebagian besar penelitian lebih mengarah pada metode eksperimental, berdasarkan hasil penelusuran didapatkan informasi sebagai berikut:

Table 1.1 Keaslian penelitian

No	Referensi	Pengujian	Perbedaan
1	(Husni dkk., 2018)	Karakterisasi Simplisia dan Ekstrak Daun Pacar Kuku (<i>Lawsonia inermis</i> Linn) serta Penentuan Kadar Fenolat Total dan Uji Aktivitas Antioksidan	Peneliti menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui Karakterisasi Simplisia, Penentuan Kadar Fenolat Total serta Uji Aktivitas Antioksidan dari daun Pacar Kuku (<i>Lawsonia inermis</i> Linn).
2	(Pasandi Pour and	<i>Lawsonia inermis</i> L. leaves aqueous	Pada penelitian

	Farahbakhsh, 2020)	<i>extract as a natural antioxidant and antibacterial product.</i>	tersebut peneliti menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui aktivitas daun pacar kuku (<i>Lawsonia inermis</i> Linn) sebagai produk antioksidan dan antibakteri.
3	(Hsouna dkk., 2011)	<i>Antioxidant constituents from Lawsonia inermis leaves: Isolation, structure elucidation and antioxidative capacity.</i>	Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui kapasitas antioksidan dari daun pacar kuku (<i>Lawsonia inermis</i> Linn) yang menggunakan reagen DPPH dan B-caroten untuk menentukan aktivitas antioksidan pada ekstrak daun pacar kuku (<i>Lawsonia inermis</i> Linn).
4	(Guha dkk., 2011)	<i>Antioxidant activity of Lawsonia inermis extracts inhibits chromium (VI)-induced cellular and DNA toxicity.</i>	Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari daun pacar kuku (<i>Lawsonia inermis</i> Linn) untuk menghambat toksisitas dari chromium (VI) yang merupakan logam berat dan beracun.
5	(Salih dkk., 2017)	<i>Effect of Lawsonia inermis (Henna)</i>	Pada penelitian

		<i>on wound healing in Sprague-Dawley rats: A pilot study</i>	tersebut peneliti menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui penyembuhan luka dengan menggunakan hewan coba yaitu tikus jantan.
--	--	---	--

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan tentang efektivitas tanaman inai (*Lawsonia inermis* L.) sebagai antioksidan dan antibakteri ini belum ada yang melaporkannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang tanaman inai. Pada tahap pencarian jurnal didapatkan dari *pubmed, google scholar, Sciencedirect*, pengumpulan jurnal dilakukan baik jurnal nasional maupun internasional, seleksi jurnal, lalu mengumpulkan literatur dengan aplikasi *mendeley*, sintesis data dan penyusunan skripsi.